

**PENAFSIRAN ZAGHLOUL EL-NAGGAR TENTANG MASA
KEHAMILAN DAN MASA PERSALINAN DALAM QS. AL-
AHQAF AYAT 15**

(Kajian atas Kitab Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh:

Isna Sholikhatul Maulida

NIM. 21.20.20.94

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Isna Sholikhatul Maulida
NIM : 21.20.2094
Tempat/tg. Lahir : Kebumen, 18 Mei 2002
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/VIII
Alamat Rumah : Dsn. Jonggol rt 05/01, Ds. Aditirta, Kec. Pejagoan,
Kab. Kebumen, Jawa Tengah.
Alamat Domisili : Komplek Al-Maghfiroh, Pondok Pesantren An-Nur
Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta
Judul : Penafsiran Zaghoul El-Naggar Tentang Masa Kehamilan
Masa Persalinan Dalam QS. Al-Ahqaf Ayat 15 (*Kajian
Kitab Tafṣīr al-Āyāt al-Kawniyyah fi al-Qur'ān al-Karīm*)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 16 Juli 2025

Yang menyatakan



Isna Sholikhatul Maulida

NIM. 21.20.20.94

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Umi Aflaha, MSI

Hal : Skripsi Sdri. Isna Sholikhatul Maulida

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An-Nur Yogyakarta

Di Tempat

Bantul, 16 Juli 2025

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Isna Sholikhatul Maulida

NIM : 21.20.20.94

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Penafsiran Zaghoul El-Naggar tentang Masa Kehamilan dan Masa Persalinan dalam QS. Al-Ahqaf ayat 15 (*Kajian atas Kitab Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fi al-Qur'ān al-Karīm*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Bantul Yogyakarta.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disusun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian dan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Umi Aflaha, MSI

NIDN. 201719801

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 097/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Penafsiran Zaghoul El-Naggar Tentang Masa Kehamilan dan Masa Persalinan Dalam QS. Al-Ahqaf Ayat 15 (Kajian atas Kitab Tafsir al-Ayat al-Kawniyyah fi al-Qur'an al-Karim)

Disusun Oleh:

Isna Sholikhatul Maulida

NIM: 21202094

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,7 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Kamis, 24 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Penguji II

Yuni Ma'rufah, MSI
NIDN: 2111067501

Ketua Sidang

Umi Aflahah, MSI
NIDN: 2107098302

Sekretaris Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag
NIDN: 2106029501

Pembimbing

Umi Aflahah, MSI
NIDN: 2107098302



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Segala apapun yang telah ditakar takkan tertukar, yang ditakdirkan pasti akan hadir, dan tiada satu pun yang kebetulan, melainkan semua ini pilihan”

-Isna Maulida-

“keberhasilan bukan milik orang pintar, melainkan keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

-BJ. Habibie-

PERSEMBAHAN

Karya saya yang sederhana ini akan kupersembahkan kepada:

Bapak dan Mama,

Pemilik doa paling tulus yang selalu beliau langitkan serta memberikan dukungan hingga karya sederhana ini terselesaikan dengan lancar yaitu Bapak Masyhuri Ma'ruf dan Ibu Siti Munawaroh. Doa kedua orangtua yang selalu menjadi motivasi dan penguat disaat saya *down*.

Mas Ilham dan Adekku Alfina,

Mereka merupakan *support system*, dan alasanku untuk selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, tak lupa juga, mas-mas sepupu, Mas Anas dan Mas Adib yang selalu memberikan dukungan untuk tetap semangat.

Semua orang yang telah memotivasi, memberikan dukungan, serta berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini,

Khususnya para Masyayikh dan Masyayikhoh, Dosen-dosen IIQ An-Nur, serta teman-teman seperjuangan. Saya ucapkan Jazakumullah Ahsanal Jaza', terima kasih banyak atas semuanya, hanya Allah SWT yang bisa membalas semua kebaikan kalian semua.

Almamater Tercinta,

PP. At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia Hibbana, PP. An-Nur Ngrukem Komplek Al-Maghfiroh, dan Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta. Disinilah tempat kami berpijak, berkembang dan berproses hingga bisa sampai pada titik ini.

Terima kasih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yakni pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain.

Transliterasi Arab-Indonesia di sini yaitu penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Indonesia beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َ'---	Fathah	A	A
---ُ---	Dammah	U	U
---ِ,---	Kasrah	I	I

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـ' -	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـ, -	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, di antaranya:

1. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*.
2. Fathah + huruf alif Layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*

3. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = I dengan garis di atas, seperti مجيب=

muḡībun

4. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti

قلوبهم = *qulū buhum*

d. Ta' Marbutah

Terdapat dua transliterasi pada ta' marbutah, di antaranya:

a. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang terdapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t", contohnya: المرأة الصالحة (*al-mar'ah aṣ-ṣaliḥah*).

b. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h", contohnya: طلحة (*Talḥah*).

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h", contohnya: روضة الجنة (*Raudah al-jannah*)

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu, contoh: و النزع (*wannazi'atî*).

f. Kata Sandang/Alif-Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif-lam, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ا” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: الرجل (*ar-rajulu*).

- Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: الجلال (*al-jalālu*).

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa.

Contoh:

شيء: *syai'un*

امرت: *umirtu*

h. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Maka dari itu transliterasi penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وان الله لهو خير الرزقين: *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد الا رسول: *wama Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbi al- ‘alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah menurunkan karunia-Nya kepada saya dengan dilimpahkannya kesehatan lahir maupun batin, sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Sayyidil Anbiya’ wa al-Mursalin al-Musthofa Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, tabi’in tabi’it tabi’in, Qurra’, mufassirin muhadditsin. Semoga kita semua termasuk golongan umat yang mendapat syafa’at beliau kelak di yaumul akhir.

Saya sangat bersyukur karena telah bisa menyelesaikan karya ini tepat waktu, walaupun karya ini masih jauh dari kata sempurna, saya berharap dengan karya ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca nantinya.

Sebagai bentuk rasa syukur dan dengan segenap kerendahan hati, saya menyatakan bahwa karya ini tidak hadir dengan sendirinya, banyak pihak yang terlibat dalam proses penyusunan karya ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Guru besar, *Almaghfurlah* KH. Nawawi ‘Abdul ‘Aziz dan *Almaghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Zumrotun Nawawi, beserta segenap *dzuriyyah* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, yang saya harapkan barokah dan manfaat ilmunya *fi al-Din, al-Dunya, wa al-Akhirat*.
2. KH. Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma’had An-Nur, KH. ‘Ashim Nawawi dan KH. Mu’thi Nawawi selaku Dewan *dzuriyyah*, dan tak lupa kepada seluruh jajaran *dzuriyyah* cabang Yayasan Al-Ma’had An-Nur Ngrukem, yang selalu saya harapkan barokah ilmunya.
3. KH. Yasin Nawawi dan Ibu Nyai. Hj. Lu’ailik Muthi’ah selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Komplek Al-Maghfiroh yang kami harapkan barokah, ilmu yang bermanfaat serta nasihatnya, dan semoga beliau selalu diberikan keselamatan, kesehatan, dan panjang umur.

4. KH. Zuhrol Anam Hisyam dan Ibu Nyai. Hj. Rodliyah Ghorro selaku pengasuh Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Kebasen Banyumas atau sering dikenal dengan Andalusia Hibbana.
5. Bapak. Dr. Sihabul Millah, MA., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang selalu menjaga dan membumikan almamater tercinta ini.
6. Bapak. Ikhsanuddin, MSI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Bapak Abdul Jabbar, M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dari awal mengajukan judul hingga selesainya skripsi.
7. Ibu Nur Aini, S.S., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), dan Ibu Umi Aflaha, MSI. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi. Semoga bimbingan beliau tercatat sebagai amal jariyyah dan beliau senantiasa dimudahkan dalam segala urusan.
8. Segenap jajaran Dosen IIQ An-Nur, terkhusus Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah bersedia mengabdikan dan membagikan ilmu, pengetahuan, serta pengalamannya selama kuliah.
9. Kedua orang tua, Bapak Masyhuri Ma'ruf dan Ibu Siti Munawaroh, serta mamas tercinta mas Muhammad Ilham Fahmi Hidayat dan adik tercinta Alfina Chalimtaus Sa'diyah, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan selalu memberikan kemudahan bagi keluarga kecil ini.
10. Seluruh teman-teman 21 Girls Maghfiroh, adek-adek Bismillah Kalem IIQ 2, patner kebersihan Komplek Al-Maghfiroh, dan teman-teman kamar IIQ 1, terimakasih banyak atas support dan dukungannya selama menemani saya dalam berproses, semoga Allah SWT mempermudah urusan kita semua.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 21, khususnya teman-teman kelas IAT B, teman-teman KKN Pakis II, yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, namun tak mengurangi rasa terima kasih.

12. Seluruh pihak yang telah berkenan memberikan dukungan serta berpartisipasi dalam penyusunan karya ini.
13. Dan yang terakhir, terima kasih banyak untuk diriku sendiri, karena telah berjuang sejauh ini, bertahan melewati semua tantangan dan keraguan, demi mewujudkan sebuah karya, dan akhirnya semua ini menjadi nyata.

Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan kalian semua. Jazakumullah ahsanal jaza’.

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Penulis,


A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a horizontal line and a small flourish.

Isna Sholikhatul Maulida

NIM. 21.20.20.94

ABSTRAK

Isna Sholikhatul Maulida, Penafsiran Zaghoul El-Naggar tentang Masa Kehamilan dan Persalinan dalam QS. Al-Ahqaf ayat 15 (Kajian atas Kitab *Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur’ān al-Karīm*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kekeliruan pemahaman masyarakat Muslim pada masa sahabat mengenai batas minimal kehamilan yang dianggap sah, sebagaimana tercermin dalam fenomena yang diriwayatkan oleh Muammar bin Ishaq bin Abdullah al-Juhni, masa tersebut terjadi pada masa Usman bin Affan dan dijelaskan oleh Ali bin Abi Thalib berdasarkan QS. Al-Ahqaf ayat 15. Ayat ini tidak hanya menekankan nilai-nilai ketauhidan dan berbakti kepada orang tua, melainkan mengandung informasi ilmiah terkait masa kehamilan dan persalinan yang sejalan dengan ilmu embriologi. Salah satu tokoh yang membahas ayat ini yaitu Zaghoul El-Naggar, seorang ilmuwan Muslim dan mufassir kontemporer yang menafsirkan ayat-ayat *kauniyah* dengan pendekatan sains modern.

Adapun penelitian ini termasuk penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan deskriptif dan analisis. Data primer dalam penelitian ini yaitu kitab *Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur’ān al-Karīm*, sedangkan untuk data sekunder berasal dari literatur tafsir, jurnal ilmiah, dan buku-buku kedokteran modern. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif dan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Zaghoul El-Naggar menafsirkan QS. Al-Ahqaf ayat 15 dengan pendekatan ilmiah yang menjelaskan bahwa, minimal masa kehamilan yaitu enam bulan, hal ini sesuai dengan fakta embriologi modern. Sedangkan untuk masa persalinan, beliau juga mengaitkan perubahan-perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis, seperti kontraksi uterus, pelebaran serviks, dan masih banyak lagi. Maka dari itu, penafsiran beliau sangat relevan dengan ilmu kedokteran modern dan membuktikan bahwa Al-Qur’an mengandung petunjuk ilmiah yang dapat dikaji dan dibuktikan melalui pendekatan sains modern.

Kata Kunci: Zaghoul El-Naggar, QS. Al-Ahqaf ayat 15, Kehamilan, Persalinan, Tafsir ‘Ilmi.

ABSTRACT

Isna Sholikhatul Maulida. *Zaghloul El-Naggar's Interpretation of Pregnancy and Childbirth in QS. Al-Ahqaf Verse 15 (A Study of the Book Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm)*. Undergraduate Thesis, Department of Qur'anic and Tafsir Studies, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

This research is motivated by the historical misunderstanding among the early Muslim community during the era of the Companions regarding the minimum duration of a valid pregnancy, as reflected in a case narrated by Muammar bin Ishaq bin Abdullah al-Juhni. The incident occurred during the caliphate of Usman bin Affan and was clarified by Ali bin Abi Thalib based on QS. Al-Ahqaf verse 15. This verse not only emphasizes the values of monotheism and filial piety, but also contains scientific insights related to pregnancy and childbirth that align with embryological science. One of the scholars who explores this verse is Zaghloul El-Naggar, a contemporary Muslim scientist and exegete who interprets *kauniyah* verses through the lens of modern science

This study is a qualitative library research using descriptive and analytical approaches. The primary data source is the book *Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*, while the secondary sources include books of tafsir, scientific journals, and modern medical references. The data analysis was carried out through descriptive-analytical methods.

The results show that Zaghloul El-Naggar interprets QS. Al-Ahqaf verse 15 using a scientific approach, explaining that the minimum duration of pregnancy is six months, which corresponds to modern embryological findings. Regarding childbirth, he also relates the physiological and psychological changes experienced by mothers, such as uterine contractions, cervical dilation, and more. Therefore, his interpretation is highly relevant to modern medical science and proves that the Qur'an contains scientific guidance that can be studied and validated through modern scientific approaches.

Keywords: Zaghloul El-Naggar, QS. Al-Ahqaf verse 15, Pregnancy, Childbirth, Scientific Exegesis.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
KERANGKA TEORI.....	13
A. Tafsir ‘Ilmi	13
1. Pengertian Tafsir ‘Ilmi.....	13
2. Kaidah Penafsiran Tafsir ‘Ilmi.....	16
3. Pendapat Ulama Terhadap Tafsir ‘Ilmi.....	19
B. Teori Kedokteran tentang Kehamilan dan Persalinan.....	21
1. Kehamilan dalam Perspektif Kedokteran	23
2. Persalinan dalam Perspektif Kedokteran	28
C. Metode Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	35

2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3. Teknik Pengolahan Data.....	36
BAB III	38
BIOGRAFI ZAGHLOUL EL-NAGGAR DAN KITAB <i>TAFSĪR AL-ĀYĀT AL-KAWNIYYAH FĪ AL-QUR'ĀN AL-KARĪM</i>	38
A. Biografi Zaghoul El-Naggar	38
1. Biografi Zaghoul El-Naggar.....	38
2. Karya-karya Zaghoul El-Naggar	42
3. Kitab Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm.	43
BAB IV	61
ANALISIS	61
A. Analisis Penafsiran Zaghoul El-Naggar Terhadap QS. Al-Ahqaf Ayat 15 dalam Kitab <i>Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm</i>	61
1. Redaksi QS. Al-Ahqaf ayat 15,	61
2. Penafsiran Zaghoul El-Naggar terhadap QS. Al-Ahqaf Ayat 15	62
B. Relevansi Penafsiran Zaghoul El-Naggar dengan Sains Modern tentang QS. Al-Ahqaf Ayat 15	86
1. Relevansi kehamilan dengan sains modern.	86
2. Relevansi persalinan dengan sains modern	90
BAB V	100
PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
CURRICULUM VITAE	107